

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi siklus I dan siklus II. Kemudian dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* pada kelas V di SDN 7 di SDN 7 Cibogo sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran matematika pada materi pokok perbandingan dan skala dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together*. Di dalam setiap perencanaannya dibuat instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data yang tepat. Perbaikan-perbaikan dalam perencanaan juga selalu dilakukan sesuai dengan perbaikan-perbaikan yang diusulkan oleh *observer*, sehingga perencanaan yang dibuat dari setiap siklus mengalami perbaikan. Pada siklus II perencanaan mengacu pada hasil refleksi bersama dengan *observer*, hal ini dilakukan untuk perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I. Diantaranya: hasil diskusi kelompok ketika menyelesaikan LKS tidak lagi dipresentasikan oleh semua pemilik nomor yang disebut guru. Pada siklus II guru menyebutkan nama kelompok beserta nomor kepalanya dan dialah orang yang harus mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada teman-temannya di depan kelas. Ketika pelaksanaan kuis, peneliti menunjuk kelompok yang harus menjawab kemudian mengocok nomor. Tidak langsung menyebutkan nomor dan semua siswa yang memiliki nomor yang disebut tidak saling berebut. Berdasarkan hasil observasi dari *observer*, perencanaan pada siklus II terlihat adanya perbaikan dari perencanaan pada siklus I.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* sudah baik, karena pelaksanaannya telah mengacu pada prinsip model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*. Siswa dalam kelompok telah berperan mengerjakan tugas dan saling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam arti lain siswa berperan sebagai tutor sebaya. Disamping itu, siswa juga telah mampu mengatasi permasalahan secara kelompok maupun individu. Aktivitas guru pada siklus I masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki, namun pada siklus II aktivitas guru terlihat baik, bertindak sebagai fasilitator yang baik bagi para siswa.

3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD Negeri 7 Cibogo meningkat setelah memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*. Hal ini terbukti dari persentase indikator-indikator yang dibuat untuk mengukur pemecahan masalah matematis yaitu (1) menyelesaikan masalah matematis yang disajikan dalam bentuk soal cerita (2) menyelesaikan masalah matematis yang disajikan dalam bentuk gambar geometri dan (3) menyelesaikan masalah matematis yang disajikan dalam bentuk kalimat matematika mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Selain itu, peningkatan yang terjadi juga dapat dilihat dari rata-rata indeks gain siklus I ke siklus II yang termasuk ke dalam interpretasi sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diharapkan guru dapat menerapkan model tersebut khususnya dalam pembelajaran matematika serta menjadi fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran bagi siswa. Caranya dengan memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, bertukar pikiran dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas dan memotivasi siswa yang belum paham agar ia memiliki kesadaran dan keinginan untuk memiliki kemampuan yang sama dengan temannya yang sudah bisa atau memahami materi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* ini memiliki kelemahan yaitu dalam proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, untuk itu disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu dan keadaan siswa. Model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran matematika, karena dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.